

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Onomatope adalah kata yang mewakili tiruan bunyi, perbuatan, dan tindakan yang terjadi didalam satu situasi. Onomatope juga menggambarkan situasi atau kondisi yang terjadi tanpa penjelasan yang rumit dan panjang untuk membuat pembaca langsung mengerti. Peniruan bunyi ini dapat berupa peniruan bunyi hewan, bunyi benda ataupun bunyi-bunyi yang berasal dari alam. Seperti peniruan suara tembakan dengan bunyi *bang..bang..bang....* contoh lainnya di dalam buku cerita *the ugly duckling face* “*quack..quack..* Ini digunakan untuk menirukan suara itik. Onomatope dapat juga dihasilkan dengan cara menirukan menirukan suara alam, *pop..pop..pop..*misalnya untuk menirukan suara air. . Daughlas (1999: 1) yang berpendapat :

*“ onomatopoeia is the use of words whose pronunciation imitates the sound the word describes.”*

Bila diperhatikan onomatope ternyata tidak hanya menirukan beragam jenis suara tetapi juga memiliki bentuk yang bervariasi karena onomatopoeia terdiri atas satu silabel atau monosilabel dengan pola fonemis yang sangat beragam dan juga terdapat onomatopoe dengan dua silabel atau bahkan multisilabel.

Onomatope banyak terdapat dalam buku cerita anak seperti dongeng , cerita bergambar, ataupun cerita- cerita anak lainnya. Anak anak biasanya menggunakan cara verbal dalam memahami sebuah cerita dengan kata lain cerita anak biasanya dibacakan dengan suara keras. Onomatope yang ditambahkan dalam cerita anak akan membuat cerita tersebut lebih hidup dan lebih menarik. Onomatope dengan mudah dapat mengeskpresikan berbagai macam bunyi kedalam bahasa sehingga cerita yang dibacakan itu terasa lebih verbal.

Hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk mengamati onomatope dengan kajian fonologis. Data penulis ambil dari cerita anak karya *Hans Christian Andersen* dengan alasan karya *Hans Christian Andersen* tersebut banyak banyak menggunakan onomatope.

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis akan menganalisis majas dalam cerita anak-anak karya *Hans Christians Andersen*. Maka saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis onomatope apa yang terdapat di dalam cerita anak karya *Hans Christian Andersen* ?
2. Bagaimana struktur onomatope yang terdapat dalam buku cerita anak karya *Hans Christian Andersen* ?

## 1.2 Batasan Masalah

Dalam mengupayakan permasalahan yang terdapat pada tugas akhir ini tidak melebar dan lebih focus pada pokok permasalahannya, penulis membatasi ruang lingkup tugas akhir ini pada jenis dan struktur onomatopoeia yang terdapat dalam buku cerita anak karya *Hans Christian Andersen* saja.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mencapai hasil tertentu. Beberapa tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis jenis onomatope yang terdapat didalam cerita anak karya *Hans Christian Andersen*.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis struktur onomatope yang lebih dominan di dalam cerita anak karya *Hans Christian Andersen*.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis fungsi yang terdapat didalam cerita anak karya *Hans Christian Andersen*.

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini penulis berharap penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang onomatope dalam bahasa Inggris khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Disamping itu, penulis berharap penelitian ini akan menginspirasi pembaca terutama mahasiswa program studi bahasa Inggris dalam mencari topik tugas akhir.

#### 1.4 Objek dan metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisis yang mengacu pada teori William M. K (2006: 3) .

Menurut William M. K (2006: 3) :

*“ Descriptive analyses are used to describe the basic features of data in a study. They provide simple summaries about the sample and measures. Together with simple graphics analysis, they form the basis of virtually every quantitative analysis of data. With descriptive analysis you are simply describing what is, what the data show”*

Dengan kata lain analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan ciri dasar data dalam pokok permasalahan. Menyediakan kesimpulan sederhana tentang contoh dan langkah-langkah. Metode tersebut membentuk dasar dari setiap analisis kualitatif data sebenarnya, dengan analisis data deskriptif anda dapat dengan mudah menjelaskan data dan apa yang data tunjukkan.

Langkah langkah penelitian :

1. Mencari dan menentukan sumber data yang akan di teliti
2. Setelah menemukan mencari data yang ada di dalam buku cerita anak karya Hans Christian Andersen
3. Setelah menemukan menganalisis data tersebut.